

## **Analisis Minat Baca Mahasiswa PGSD UNP Kediri**

**Della Novita Dwi Nurjanah<sup>1\*)</sup>, Nastassya Davina Pasha<sup>2</sup>, Mixel Cake Putri Sadewa<sup>3</sup>,  
Rian Damariswara<sup>4</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Email: [dellanovivita@gmail.com](mailto:dellanovivita@gmail.com)

<sup>\*)</sup> Corresponding Author

Received: July 28, 2023 Accepted: November 29, 2023 Online Published: November 30, 2023

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui minat baca mahasiswa baru PGSD UNP Kediri, 2) Mengetahui seberapa sering mahasiswa PGSD UNP Kediri membaca, 3) Media yang digunakan untuk membaca, 4) Jenis bacaan yang lebih disukai mahasiswa. Masalah utama dengan penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat membaca mahasiswa baru prodi PGSD UNP Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di prodi PGSD UNP Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 mahasiswa PGSD UNP Kediri Angkatan 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Penelitian ini menerapkan metode analisis kuantitatif deskriptif. Simpulan hasil penelitian ini yaitu Minat baca mahasiswa PGSD UNP Kediri tergolong baik. Mahasiswa pada zaman sekarang lebih memilih untuk membaca melalui platform digital sebab mudahnya akses

**Kata-kata Kunci:** Minat baca, Mahasiswa PGSD.

### *Analysis of Reading Interest of PGSD UNP Kediri Students*

**Della Novita Dwi Nurjanah<sup>1\*)</sup>, Nastassya Davina Pasha<sup>2</sup>, Mixel Cake Putri Sadewa<sup>3</sup>,  
Rian Damariswara<sup>4</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Email: [dellanovivita@gmail.com](mailto:dellanovivita@gmail.com)

<sup>\*)</sup> Corresponding Author

**Abstract:** This study aims to 1) find out the reading interest of new PGSD UNP Kediri students, 2) find out how often PGSD UNP Kediri students read, 3) the media used for reading, 4) the type of reading students prefer. The main problem with this research is how high the reading level of new students of PGSD UNP Kediri study program is. This research is expected to provide 9 policies to improve the quality of education, especially in the PGSD UNP Kediri study program. This research is a quantitative study. Respondents in this study totaled 70 PGSD UNP Kediri students Batch 2022. The data collection technique in this study used a questionnaire. This study applies a descriptive quantitative analysis method. The conclusion of the results of this study is that the reading interest of PGSD UNP Kediri students is relatively good. Today's students prefer to read through digital platforms because of easy access.

**Keywords:** Reading Interest, PGSD students

## Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dan nasionalisme. Oleh karena itu, bahasa Indonesia harus diajarkan di lembaga pendidikan formal. Salah satu elemen utama dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan bahasa. Keterampilan bahasa ini termasuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan membaca yang diperlukan untuk menghadapi tantangan abad 21, dan sebagai mahasiswa, agen perubahan harus memiliki visi yang luas. Membaca adalah cara cepat dan mudah bagi mahasiswa untuk mengumpulkan informasi karena yang harus mereka lakukan hanyalah memilih buku untuk diolah, membukanya, dan mulai membaca kata-kata. Membaca buku merupakan kegiatan belajar yang ampuh untuk menambah pengetahuan. Oleh karena itu, membaca harus menjadi karya utama kegiatan ilmiah, khususnya mahasiswa. Membaca buku dapat meningkatkan kecerdasan seseorang, memperluas pengetahuan seseorang, dan juga memperdalam pengetahuan seseorang. Menurut pendapat (Mulyani, 2018), “Pengetahuan yang dihasilkan dari membaca bukan hanya sebatas pada pengetahuan yang sempit tetapi luas.”

Kurangnya minat membaca tidak hanya terkait dengan pembangunan suatu negara, tetapi juga berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. Minat ialah dasar dan motivasi seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukannya guna mencapai tujuan yang diinginkan. (Widodo, Indraswati, Erfan, Maulyda, & Rahmatih, 2020) berpendapat bahwa minat baca yang rendah tidak hanya berpengaruh terhadap prestasi belajar, tetapi juga berimplikasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan ide, pendapat, dan pengetahuan dalam kegiatan menulis, salah satu diantaranya dalam menulis karya ilmiah. Minat membaca saat ini menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian, tidak hanya bagi anak-anak muda tetapi juga bagi mahasiswa yang pernah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Kepentingan membaca juga dipengaruhi oleh tekad individu masing-masing untuk meningkatkan hasratnya dalam mengenali tren di bidang yang diinginkannya. Minat membaca harus ditingkatkan secara terus-menerus untuk mencapai masyarakat yang berpengetahuan.

Dalam rangka menciptakan lingkungan akademik yang baik, sangat penting untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa. Lingkungan akademik merupakan lingkungan yang sangat penting bagi perkembangan kebiasaan membaca. Membaca merupakan kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau informasi yang dibutuhkan oleh civitas akademika dan pendidikan. Kebiasaan membaca merupakan salah satu hal yang penting dan mendasar untuk dipelajari sejak dini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan universitas juga. Mahasiswa sebagai salah satu komponen civitas akademik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan, oleh karena itu menumbuhkan minat baca mahasiswa harus menjadi agenda pokok (Hardianto, 2011). Mahasiswa PGSD adalah calon orang yang akan menjadi guru karena ini mahasiswa PGSD harus memiliki minat membaca. Oleh karena itu, sebagai calon pendidik harus memiliki wawasan yang luas. Pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat penting karena keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran di sekolah dasar dapat mempengaruhi keberhasilan pada jenjang pendidikan selanjutnya (Tanti & Damariswara, 2023). Oleh karena itu, mahasiswa PGSD sebagai calon pendidik diharapkan dapat memiliki minat yang tinggi terhadap



aktivitas membaca sehingga menjadikan mahasiswa PGSD sebagai calon pendidik memiliki wawasan yang luas.

Berdasarkan observasi, minat membaca mahasiswa PGSD UNP Kediri masih sangat rendah. Hal ini dikatakan sangat rendah karena dapat dipastikan melalui referensi tugas kuliah yang minim dan biasanya tidak terhubung dengan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Sebagian besar mahasiswa hanya melihat judul yang relevan dengan materi yang mereka cari dan menyalin langsung dari Google tanpa membaca teks lengkapnya. Bahkan ketika mahasiswa diminta untuk membaca isi buku teks, umumnya mereka tidak membaca, sehingga proses membaca dipandang sebagai proses transfer informasi dari dosen ke mahasiswa. Terlihat juga bahwa mahasiswa sering duduk dan menghabiskan waktu berbicara tentang hal-hal yang tidak terkait dengan pengetahuan akademik, dan jarang mahasiswa duduk, membaca buku atau mendiskusikan topik yang berkaitan dengan materi pelajaran mereka. Ketertarikan mahasiswa terhadap perpustakaan juga terlihat dari mahasiswa PGSD yang jarang berkunjung ke perpustakaan. Mereka hanya pergi ke perpustakaan saat menjelang ujian atau saat ada tugas dari dosen.

Akibat dari rendahnya minat baca mahasiswa PGSD UNP Kediri menyebabkan mahasiswa menjadi sulit mendapatkan bahan referensi untuk kelas dan bingung ketika dosen mengajukan pertanyaan tanpa penjelasan. Minat membaca yang rendah juga membuat mahasiswa sulit memahami materi, dan mahasiswa membaca sepintas dari pada membaca secara keseluruhan sehingga sering menimbulkan kesalahpahaman dalam komunikasi dengan pengajar.

Dari latar belakang di atas, dapat dipahami bahwa membaca itu hal yang sangat penting pada bidang akademi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk; 1) mengetahui minat baca mahasiswa baru PGSD UNP Kediri, 2) Mengetahui seberapa sering mahasiswa PGSD UNP Kediri membaca, 3) Media yang digunakan untuk membaca, 4) Jenis bacaan yang lebih disukai mahasiswa. Masalah utama dengan penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat membaca mahasiswa baru prodi PGSD UNP Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di prodi PGSD UNP Kediri.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Program Studi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun ajaran 2022/2023, bulan Mei 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. (Azwardi, 2018) menjelaskan penelitian kuantitatif (quantitative research) merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu fenomena melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 mahasiswa PGSD UNP Kediri Angkatan 2022. Penelitian ini menggali dan mendeskripsikan mengenai: 1) Minat baca mahasiswa PGSD UNP Kediri, 2) Mengetahui seberapa sering mahasiswa PGSD UNP Kediri membaca, 3) Media yang digunakan untuk membaca, 4) Jenis bacaan yang lebih disukai mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket.

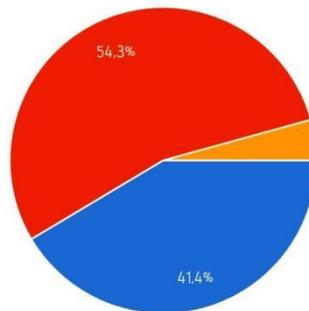
Penelitian ini menerapkan metode analisis kuantitatif deskriptif. Data hasil perhitungan diolah dengan cara menjumlahkan dan membandingkan dengan jumlah yang



diharapkan dalam bentuk presentase. Persentase ini bertujuan untuk mengetahui status suatu hal yang disajikan dan kemudian diinterpretasikan dalam kalimat.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PGSD UNP Kediri dengan subyek penelitian mahasiswa tingkat 1. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui minat baca mahasiswa PGSD UNP Kediri, beberapa aspek yang mencoba untuk diungkap diantaranya alasan suka membaca, seberapa sering mahasiswa membaca buku, buku-buku yang sering dibaca, media yang sering digunakan untuk membaca dan jenis bacaan apa yang sering dibaca. Data yang telah didapatkan akan diklasifikasikan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram agar memudahkan dalam melakukan analisis.



**Diagram 1.** Minat baca mahasiswa PGSD

Angket yang telah disebar yaitu berupa google form. Dari angket yang telah disebar terdapat 70 orang yang telah mengisi angket. Dari angket yang telah disebar diketahui terdapat 41,4% mahasiswa yang menyukai kegiatan membaca dan terdapat 54,3% mahasiswa yang tergolong sedang dalam kegiatan membaca. Mahasiswa yang tidak menyukai aktivitas membaca terdapat 4,3%.

Tabel 1. presentase jawaban iya

Alasan	Presentase
1. Menambah wawasan dan mengetahui informasi	35,4%
2. Karena hobi	29,03%
3. Karena sudah menjadi kebiasaan	6,45%
4. Megurangi stress	6,45%
5. Melatih otak	6,45%
6. Membaca suatu hal yang menyenangkan	3,2%
7. Sudah menjadi kebiasaan sejak kecil	3,2 %
8. Dengan membaca dapat mengetahui informasi yang ingin diketahui	3,2%
9. Dengan membaca dapat mengetahui isi dari bacaan	3,2%
10. Menambah ilmu pengetahuan	3,2%



Mahasiswa PGSD UNP Kediri yang menjawab iya terdapat 41,4%. Mahasiswa yang memilih jawaban iya, mereka sudah memahami beberapa manfaat yang akan didapatkan dari membaca buku, seperti dapat menambah wawasan dan pengetahuan, membaca akan meningkatkan kosakata, membaca dapat meningkatkan konsentrasi, mengetahui informasi yang teraktual dan mendapatkan motivasi baru. Dari data yang diperoleh alasan mahasiswa menjawab iya mempunyai berbagai macam alasan. Alasan terbanyak yaitu dengan membaca buku dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui informasi informasi baru.

Hal ini memang benar karena dengan membaca kita akan mendapatkan sesuatu yang baru dan dengan membaca kita akan lebih mengerti dengan mencerna informasi. Oleh karena itu, jika kita tidak menerima begitu saja informasi, kita harus berhati-hati saat menerima informasi dan kita dapat menghindari informasi yang belum jelas. sah atau hoax. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Siagian, 2012) minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya. Mahasiswa yang berminat membaca akan fokus membaca untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari data yang diperoleh terdapat 29,03% mahasiswa yang memiliki hobi membaca buku. Karena hobinya membaca buku mahasiswa tersebut selalu mempunyai waktu untuk membaca buku, walaupun tidak memiliki waktu senggang mahasiswa tersebut tetap akan meluangkan waktunya untuk membaca buku. Minat baca merupakan potensi membaca. Potensi membaca menjadi kebiasaan membaca bila ada cukup waktu untuk membaca.

Hal ini didukung dengan pernyataan (Hardianto, 2011), bahwa seseorang yang menyempatkan waktu untuk membaca setiap hari, dapat di indikasikan bahwa dia memiliki minat yang tinggi untuk membaca, sementara seseorang yang memiliki intensitas membaca yang tidak stabil, kurang memiliki minat untuk membaca. Saat membaca, kesadaran individu lebih berada di latar depan. Tentu saja, jika seseorang sadar membaca, dia memiliki kewajiban untuk meluangkan waktu untuk membaca. Sementara itu, orang yang jarang membaca dan menunjukkan sedikit keterlibatan menunjukkan bahwa masih ada tekanan dan motivasi dari luar untuk membaca.

Tabel 2 presentase jawaban sedang

Alasan	Presentase
1. Membaca jika ada waktu senggang	26,3%
2. Kurang suka membaca	23,6%
3. Membaca jika buku itu menarik	15,7%
4. Karena membaca membosankan	15,7%
5. Karena lebih suka mendengarkan	10,5 %
6. Membaca jika jumlah halamannya sedikit	2,6%
7. Karena tidak hobi membaca	2,6%
8. Membaca buku ketika butuh suatu hal baru atau informasi	2,6%

Mahasiswa yang menjawab sedang setelah dilihat dari alasannya yang dituliskan, mahasiswa lebih condong ke jawaban tidak minat membaca. Dari tabel diatas dapat dilihat



terdapat 15,7% mahasiswa yang menganggap membaca itu suatu hal yang membosankan. Itu terjadi karena mahasiswa membaca buku karena terpaksa, yang mengakibatkan kebosanan. Selain itu, ini dapat dilihat dari sedikitnya aktivitas mahasiswa di kampus yang memanfaatkan fasilitas belajar seperti perpustakaan, dan ketika mereka memiliki waktu luang di kampus, mahasiswa lebih sering "berkumpul" di gazebo atau di kantin sambil berbincang-bincang daripada membaca buku. Yang menarik adalah mahasiswa lebih sering menggunakan ponsel (bermain media sosial atau bermain game) daripada membaca buku. Alasan paling umum dari tabel di atas adalah membaca saat ada waktu senggang. Alasan tersebut timbul sebab dalam dirinya tidak mengutamakan kegiatan membaca sebagai suatu hal yang wajib dilakukan. Karena jika dalam dirinya sudah terbiasa untuk membaca, meskipun tidak memiliki waktu luang mereka akan tetap menyempatkan waktu untuk membaca buku dan jika tidak membaca buku dalam sehari akan muncul perasaan yang tidak nyaman.

Tabel 3. presentase jawaban tidak

Alasan	Presentase
1. Tidak hobi membaca	66,6 %
2. Karena lebih suka mendengar	33,3 %

Dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa pgsd unp kediri terdapat 4,3% mahasiswa yang tidak menyukai aktivitas membaca. Dari 4,3% tersebut ada dua alasan yaitu mahasiswa tidak hobi membaca dan lebih suka mendengar. Mahasiswa yang menjawab alasan tidak hobi membaca, sebab mahasiswa tersebut lebih menyukai aktivitas seperti menonton film dan mendengarkan musik.

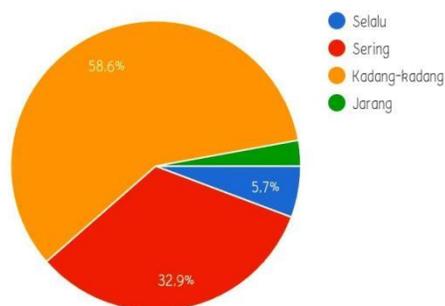


Diagram 2. Seberapa sering membaca

Dari angket yang telah diisi oleh 70 mahasiswa pgsd menunjukkan 5,7% memilih jawaban selalu membaca. Tingkat minat baca mahasiswa dikategorikan menjadi lima kelompok kriteria (selalu, sering, kadang-kadang, dan jarang). Mahasiswa yang menjawab selalu, mereka sudah terbiasa dengan aktivitas membaca dan setiap hari mereka pasti meluangkan waktunya untuk membaca buku. 32,9% memilih jawaban sering membaca. Dari jawaban sering biasanya mahasiswa membaca tidak pasti setiap hari tetapi mereka pasti akan berusaha untuk meluangkan waktunya untuk membaca buku walaupun hal itu tidak dilakukan secara rutin atau setiap hari. 58,6% memilih jawaban kadang-kadang. Alasan mahasiswa menjawab hal tersebut sebab mereka membaca ketika diperlukan



seperti mendapat tugas dari dosen untuk membaca artikel atau harus mencari sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, dan 2,8% memilih jawaban jarang membaca buku.

Selain buku ternyata ada media lain untuk membaca dalam bentuk platform digital bisa berupa ebook, aplikasi membaca seperti watsapp, fizzo novel, dan lain sebagainya. Dari hasil yang diperoleh 52,9% mahasiswa lebih memilih membaca melalui platform digital. Platform digital yang banyak digunakan yaitu ebook, novel, watsapp, artikel ilmiah, berita online, ebook tentang materi pelajaran, webtoon, dan au (cerita yang ada diaplikasi twitter). Ada 47,1% mahasiswa yang lebih memilih membaca langsung menggunakan buku.

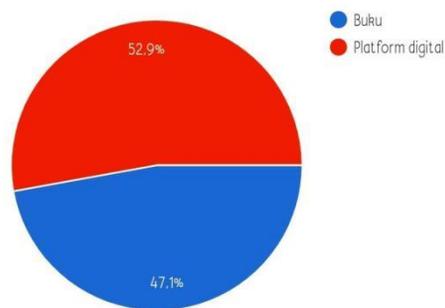
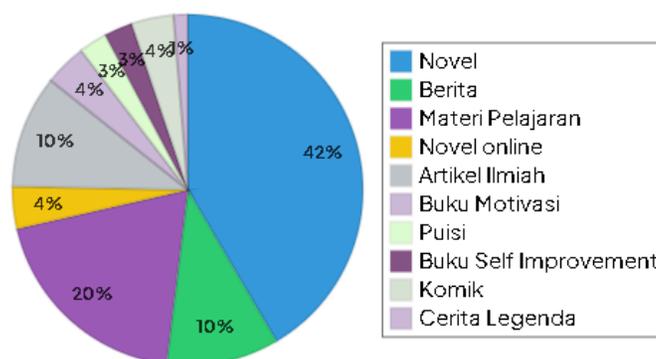


Diagram 3. Media yang digunakan

Alasan mahasiswa memilih membaca melalui platform digital yaitu 1) membaca melalui platform digital akan mendapatkan notifikasi pesan bahwa cerita baru telah diupdate; 2) menggunakan platform digital lebih simpel dan mudah untuk dibawa kemana saja dan tidak berat; 3) membaca melalui platform digital lebih menarik, sebab biasanya terdapat gambar yang lebih berwarna; 4) dengan platform digital mudah untuk dicari dan tidak perlu mengeluarkan uang untuk membelinya.

Mahasiswa yang lebih memilih membaca langsung dari buku mempunyai beberapa alasan misalnya, 1) membaca langsung dengan buku tidak membuat mata lelah karena sinar dari smartphone; 2) buku bentuknya nyata dan mudah untuk ditandai; 3) dengan membaca buku secara langsung akan lebih berkesan; 4) membaca buku secara langsung digunakan untuk mengalihkan pandangan dari layar smartphone; 5) membaca melalui buku cetak mudah untuk konsentrasi, sebab tidak akan terganggu dengan notifikasi yang ada.





*Diagram 4. Jenis bacaan yang sering dibaca*

Hasil dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa pgsd unp kediri bacaan yang paling banyak dibaca yaitu bacaan fiksi. Bacaan fiksi yang paling banyak diminati yaitu novel. Novel tersebut bertemakan tentang percintaan dan ada juga yang menyukai novel fantasi. Bacaan fiksi lain yang diminati mahasiswa pgsd adalah novel online seperti aplikasi webtoon, watsapp, dan au (cerita yang ada diaplikasi twitter). Ketiga aplikasi tersebut adalah tempat untuk membaca novel secara digital dan terdapat gambar yang lebih berwarna ada lebih menarik. Genre dari ketika aplikasi tersebut juga banyak tentang genre romansa.

Buku bacaan yang juga banyak diminati oleh mahasiswa PGSD yaitu buku tentang materi pelajaran. Dengan banyak membaca buku yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari di kelas maka akan menambah wawasan mahasiswa ketika akan mengerjakan tugas dari dosen dan mahasiswa juga akan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan begitu mahasiswa tidak akan kebingungan ketika mencari referensi dari tugas yang diberikan oleh dosen.

### **Simpulan dan Saran**

Minat baca mahasiswa PGSD UNP Kediri tergolong baik. Banyak mahasiswa yang sudah menyukai membaca bukan karena mendapat tugas dari dosen yang mengharuskan mahasiswa membaca buku untuk mencari referensi, tetapi mahasiswa membaca karena keinginannya dan juga karena hobinya. Namun, mahasiswa yang menyukai aktivitas membaca itu belum terbiasa untuk membaca buku di setiap harinya. Hal itu dipengaruhi karena mahasiswa tidak memiliki waktu untuk membaca buku.

Mahasiswa pada zaman sekarang lebih memilih untuk membaca melalui platform digital sebab mudahnya akses untuk mendapatkannya. Buku nyata terkadang sulit untuk mendapatkannya dan harganya tidak murah menurut kalangan mahasiswa. Melalui platform digital mahasiswa dapat menemukan berbagai macam bacaan yang diinginkan tanpa harus mengeluarkan biaya. Dengan menggunakan platform digital mudah untuk dibawa dimana saja.

Jenis bacaan yang paling banyak diminati oleh mahasiswa PGSD UNP Kediri adalah buku bacaan fiksi. Bacaan fiksi itu adalah novel. Novel yang sering dibaca adalah novel bergenre percintaan namun ada juga yang menyukai novel fantasi. Novelnya itu hanya yang berbentuk buku tetapi mahasiswa juga menyukai novel dari platform digital seperti aplikasi whatsapp, webtoon, dan AU (cerita yang ada diaplikasi Twitter).



Selain bacaan fiksi mahasiswa juga tertarik untuk membaca tentang buku materi pelajaran. Membaca buku materi pelajaran dapat menunjang mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Dengan suka membaca buku tentang materi pelajaran yang dipelajari di kelas mahasiswa tidak akan kesulitan dalam mendapatkan referensi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen dan juga akan meningkatkan wawasan mahasiswa sehingga ketika di dalam kelas mereka akan aktif untuk berdiskusi bersama dosen dan teman-temannya.

### Daftar Rujukan

- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Buku, M. N., & Sepe, F. (2019). Analisis Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi di FKIP UNWIRA. *Bioma*, 386-397. DOI: <https://doi.org/10.26877/bioma.v8i2.4944>
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR. *Jurnal Basicedu*, 117-130. doi: [10.31004/basicedu.v4i1.307](https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307)
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6-11. [JPMI Vol. 4 No. 1 2019.pdf \(stkippanetalino.ac.id\)](https://doi.org/10.24060/jpmi.v4i1.2019)
- Hardianto, D. (2011). Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 108-121. [https://staffnew.uny.ac.id/upload/132310873/penelitian/Studi+Tentang+Minat+Baca+Mahasiswa+FIP+UNY\\_0.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/132310873/penelitian/Studi+Tentang+Minat+Baca+Mahasiswa+FIP+UNY_0.pdf)
- Maliki, B. I., Julina, Septiani, D. S., Ain, F., & Basrowi. (2022). Strategi Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa di Beberapa Universitas di Banten: Tinjauan Manajemen Pendidikan. *Journal On Teacher Education*, 697-707. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.12179>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar. *BAHA STRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 24-32. DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i2.1215>
- Mulyani, E. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan ISI Surakarta. *Libraria*, 387-404. <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/3147>
- Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD. *Jurnal Riset Pedagogik*, 123-132. DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35229>
- Putri, A. D., & Suyitno. (2018). Analisis Minat Baca Mahasiswa Semester 5 PGSD UPGRIS. *Widya Wacana*, 9-17. DOI: <https://doi.org/10.33061/ww.v13i2.2255>



- Rahayu, N., & Azizah, S. (2021). Minat Membaca Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1582-1587. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8539>
- Rahmani, E. F. (2019). Analisis Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Terhadap Artikel Ilmiah. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 198-211. DOI: <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i2.1247>
- Siagian, R. E. (2012). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 123. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Simbolon, N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, 14-19. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/12705>
- Tanti, R. A., & Damariswara, R. (2023). Analisis Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Prototype Mahasiswa PGSD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 89-97. DOI: [10.30595/jrpd.v4i1.14021](https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.14021)
- Widodo, A., Indraswati, D., Erfan, M., Maulyda, M. A., & Rahmatih, A. N. (2020). Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 34-48. DOI: <http://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5968>

